

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN INFERENSI DAN PENGUASAAN KONSEP PADA MATERI KESETIMBANGAN KIMIA KELAS XI IPA SMA GAJAH MADA BANDAR LAMPUNG TP 2011/2012**

**Oleh**

**HERLINA PRATIWI**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada SMA Gajah Mada Bandar Lampung, diketahui bahwa rata-rata nilai ulangan harian kesetimbangan kimia siswa pada tahun pelajaran 2009-2010 adalah 60 dan siswa yang mendapat nilai 65 hanya mencapai 45 %. Pada proses pembelajaran kimia di sekolah masih berpusat pada guru. Selama proses pembelajaran, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat, dan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan. Sehingga sebagian siswa merasa bosan dan mencari kegiatan lain.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh model pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan inferensi dan penguasaan konsep kesetimbangan kimia. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu inkuiri terbimbing.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPA tahun pelajaran 2011/2012 sejumlah 150 siswa yang terbagi ke dalam empat kelas. Sampel

diambil menggunakan teknik *pusposive sampling*. Diperoleh kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen, yang menggunakan rancangan *non equivalent control group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing.. Variabel terikat yaitu keterampilan inferensi dan penguasaan konsep materi kesetimbangan kimia. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai penguasaan konsep kesetimbangan kimia siswa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih rendah daripada nilai rata-rata penguasaan konsep kesetimbangan kimia siswa dengan metode konvensional. Sedangkan nilai rata-rata keterampilan inferensi kesetimbangan kimia siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih tinggi daripada nilai rata-rata keterampilan inferensi kesetimbangan kimia siswa dengan metode konvensional.

Kata kunci : Penguasaan konsep, keterampilan inferensi, pembelajaran inkuiri terbimbing, pembelajaran konvensional.